
Analisis Tujuan Membaca Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

***Dewi Wulandari, Iqbal Husni Fauzan, Mahmudah Fitriyah ZA
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta**

*Corresponding Author: dewi.wulandari22@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract

The research aims to analyze reading interest, as well as what interests require first semester students majoring in Indonesian Language and Literature Education to read. This research was conducted using a qualitative descriptive method, which focuses on problems based on facts that are carried out by observing or observing. As for data collection, it was carried out using a questionnaire which was then filled in by 1st semester PBSI students, after the data was collected, the researchers analyzed the data. From the results of data analysis, the average interest in reading of 1st semester PBSI students is around 75%-80%. In fostering interest in reading, someone must expect something from what is read, one of which is someone's purpose for reading. For this reason, in the variation of reading purposes, the majority of students (37.5%) have the purpose of reading to find information about a term or obtain information compared to other variations of reading purposes. By reading they can achieve what they want to achieve after reading, students have hopes of obtaining information to increase insight. Reading is also expected to foster inspiration, increase creativity, and provide new input related to new topics that need to be learned, besides that reading can also be a means of entertainment.

Keywords: *purpose of reading, interest in reading, benefits of reading*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis minat baca, serta kepentingan apa yang mengharuskan mahasiswa semester 1 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia membaca. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang fokus pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara mengamati atau observasi. Adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diisi oleh mahasiswa-mahasiswi semester 1 PBSI, setelah data terkumpul baru peneliti menganalisis data tersebut. Dari analisis data diperoleh hasil rata-rata ketertarikan dalam membaca mahasiswa semester 1 PBSI sekitar 75%-80%. Dalam menumbuhkan minat membaca pasti seseorang mengharapkan sesuatu dari apa yang dibaca salah satunya adalah tujuan seseorang untuk membaca. Untuk itu dalam variasi tujuan membaca, mayoritas mahasiswa (37,5%) memiliki tujuan membaca untuk mencari keterangan mengenai suatu istilah atau memperoleh informasi dibanding dengan variasi tujuan membaca lainnya. Dengan membaca mereka dapat mencapai hal yang ingin dicapai setelah membaca, mahasiswa memiliki harapan untuk memperoleh informasi guna meningkatkan wawasan. Membaca juga diharapkan dapat menumbuhkan inspirasi, meningkatkan kreativitas, dan memberikan masukan baru terkait topik baru yang perlu dipelajari, selain itu juga membaca bisa menjadi salah satu sarana hiburan.

Kata Kunci: *tujun membaca, minat membaca, manfaat membaca*

Article history

Received: 31 December 2023

Revised: 08 May 2024

Accepted: 29 July 2024

This is open access article under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berfungsi untuk memahami dan menganalisis informasi dari teks tertulis guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Membaca adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai setiap mahasiswa, baik di kampus maupun untuk pengembangan diri. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca guna menemukan informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media berupa bahasa tulis atau kata-kata (Tarigan, 2008: 7; Fatmasari & Fitriyah 2018:9).

Membaca adalah aspek penting dalam pendidikan, sehingga perannya bagi mahasiswa sangat vital untuk membentuk mereka menjadi bagian dari masyarakat informasi. Untuk memenuhi tujuan tersebut, membaca perlu disosialisasikan kepada mahasiswa agar mereka menjadi masyarakat yang tanggap terhadap perubahan dan berkembang menjadi individu yang berpengetahuan (Fauzi, 2018:118). Harjasujana (1996:4) menegaskan bahwa membaca adalah sebuah proses yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan utama membaca adalah memahami teks atau informasi sebagai bekal ilmu pengetahuan (Asdam, 2016:141).

Tujuan membaca bagi mahasiswa mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka. Membaca membantu mahasiswa memperoleh informasi baru yang relevan dengan bidang studi mereka, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis. Selain itu, membaca juga berfungsi untuk menumbuhkan kreativitas dan inspirasi dalam menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat dalam tugas akademik maupun kegiatan nonakademik. Mahasiswa membaca tidak hanya untuk memahami materi kuliah, tetapi juga untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah Musa (2017). Dengan membaca, mereka mampu membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran seumur hidup dan berkontribusi lebih baik sebagai bagian dari masyarakat yang berpengetahuan.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) yang nantinya akan menjadi pendidik dan pengembang literasi di masyarakat. Membaca tidak hanya berfungsi untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa minat dan kemampuan membaca di kalangan mahasiswa masih rendah, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan kemampuan profesional mereka di masa depan. Misalnya, Ruslan dan Wibayanti (2019:768) menyatakan bahwa rendahnya minat membaca erat hubungannya dengan tingkat pendidikan yang ada di negara tersebut. Selanjutnya Hermila & Bau (2023) dalam penelitiannya

mengungkapkan bahwakemampuan membaca tergolong rendah karena mahasiswa cenderung cepat bosan saat membaca buku.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada minat baca mahasiswa, penelitian ini menganalisis minat baca sekaligus alasan kepentingan yang mendorong mahasiswa untuk membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepentingan membaca mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya terkait tujuan dan alasan yang mendorong mereka melakukan kegiatan membaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau sifat suatu fenomena serta menyajikan informasi terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh penulis dalam kronologi deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci minat baca mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, beserta kepentingan yang mendorong mereka melakukan kegiatan membaca. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa, yang berisi pertanyaan tentang kepentingan yang mendorong mereka membaca, tanpa keterlibatan peneliti dalam pengisian kuesioner tersebut. Teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif yang mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapat menyatakan bahwa tingkat ketrarikan mahasiswa semester 1 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) menunjukkan angka yang cukup baik dalam minat membaca, berkisar diantara 75%-80% dalam ketertarikan dalam belajar. Hal ini menggambarkan adanya keinginan dan motivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan membaca. Tujuan membaca sangat bervariasi dan beragam, mahasiswa PBSI semester 1 dengan mayoritas mahasiswa (37,5%) memiliki tujuan membaca untuk mencari keterangan mengenai suatu istilah atau memperoleh informasi. Sedangkan, tujuan membaca lainnya mencakup kesenangan membaca, peningkatan pengetahuan, menangkap garis besar bacaan, menikmati karya sastra, dan mengisi waktu luang. Hal tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara minat membaca mahasiswa semester 1 Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dengan tujuan membaca yang bervariasi. Adapun hal-hal yang ingin dicapai setelah melakukan kegiatan membaca adalah setelah melakukan kegiatan membaca, mahasiswa memiliki harapan untuk memperoleh informasi guna meningkatkan wawasan. Membaca juga diharapkan dapat menumbuhkan inspirasi, meningkatkan kreativitas, dan memberikan masukan baru terkait topik-topik baru, selain itu juga membaca bisa menjadi salah satu sarana hiburan bagi mereka.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengisian kuisioner yang telah diisi oleh mahasiswa semester 1 PBSI bahwa minat baca yang mereka lakukan disertai dengan kepentingan mereka untuk melakukan kegiatan membaca, dalam artian lain mahasiswa memiliki keinginan membaca untuk mewujudkan tujuannya dalam membaca atau memenuhi keinginannya dalam membaca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ruslan & Wibayanti (2019); Hasan & Hartati (2022) yang menyatakan bahwa minat baca merupakan keinginan yang kuat dari si pembaca, kemudian disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Jadi ketika seseorang memiliki keinginan untuk membaca yang tinggi, mereka akan sangat ingin membaca buku atau artikel dan sejenisnya dengan diiringi kegiatan konkret untuk memenuhi keinginan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat membaca merupakan faktor penting dalam mengembangkan keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa minat mahasiswa PBSI semester 1, nilai rata-rata ketertarikan mereka dalam membaca berada di sekitar 75%-80% dapat dikatakan memiliki minat baca yang cukup baik. Dalam menumbuhkan minat membaca, seseorang pasti memiliki harapan untuk mendapatkan manfaat atau hasil tertentu dari bahan yang dibacanya, karena menurut Kasiyun (2015:83) membaca memiliki fungsi, manfaat, serta tujuan. Terdapat 3 tujuan membaca yang diungkapkan oleh Darmono (2001:183) yaitu: (1) Membaca dengan tujuan untuk kesenangan; (2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan; (3) Membaca untuk suatu pekerjaan. Tujuan membaca bervariasi sesuai dengan kebutuhan pembaca. Misalnya, ketika merasa bosan, mahasiswa memilih bacaan yang menghibur seperti dongeng atau novel. Sebaliknya, ketika membutuhkan informasi, mereka akan mencari bacaan yang relevan untuk memperluas dan mengembangkan pengetahuan. Dengan demikian, tujuan membaca bergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi pembaca. Dalman (2014:12) membagi variasi tujuan membaca menjadi 5 diantaranya: (1) Membaca untuk kepentingan studi atau telaah ilmiah; (2) Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan; (3)

Membaca untuk menikmati karya sastra; (4) Membaca untuk mengisi waktu luang; (5) Membaca untuk mencari keterangan mengenai suatu istilah atau memperoleh informasi.

Peneliti memasukan variasi tujuan membaca yang dikemukakan oleh Dalman kedalam kuisisioner yang di bagikan kepada mahasiswa PBSI semester 1, dan dari ke-5 variasi tersebut terdapat 6,3% yang memilih membaca dengan tujuan kepentingan studi (telaah ilmiah), 6,3% yang memilih membaca dengan tujuan menangkap garis besar bacaan, 31,3% yang memilih untuk membaca dengan tujuan untuk menikmati karya sastra, 18,8% yang memilih membaca dengan tujuan untuk mengisi waktu luang, dan 37,5% yang memilih membaca dengan tujuan untuk mencari keterangan mengenai suatu istilah atau memperoleh informasi.



Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PBSI semester 1 lebih sering melakukan kegiatan membaca dengan tujuan untuk memperoleh keterangan mengenai suatu istilah atau memperoleh suatu informasi. Inawati et al. (2021) mengungkapkan membaca bertujuan untuk mengembangkan beberapa keterampilan penting, yaitu: (1) menentukan tujuan membaca, yaitu memahami apa yang ingin diperoleh dari teks yang dibaca; (2) mengutip, memahami, dan mengolah informasi yang relevan; (3) mengevaluasi bahan bacaan sesuai dengan tujuan membaca; dan (4) membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh, seperti menerima atau menolak gagasan yang disampaikan oleh penulis. Dengan demikian, kemampuan membaca kritis menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa dan mahasiswa.

Harapan yang diinginkan setelah membaca adalah memperoleh informasi untuk menambah wawasan, menumbuhkan inspirasi yang meningkatkan kreativitas, mendapatkan wawasan baru tentang

berbagai topik, serta menikmati hiburan di waktu luang. Hal tersebut sejalan dengan manfaat membaca yang dikemukakan oleh Saddhono & Slamet (2012:66); Maulida & Makhtuna (2023); Hermila & Bau (2023) membaca bermanfaat untuk memperoleh pengalaman berharga, meningkatkan pengetahuan dan informasi, memperluas wawasan, serta memperkaya kosakata, ungkapan, dan istilah yang mendukung keterampilan berbahasa.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas mengenai minat baca dan kepentingan membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra semester 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan salah satu kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan tingkat kualitas suatu individu, karena tingkat kualitas seseorang bisa dilihat dari sejauh mana bacaan yang telah dilakukan. Tentunya sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia membaca sudah menjadi makanan sehari-hari sehingga persentase yang diperoleh oleh penulis dari hasil questioner tentang minat baca melonjak sebesar 75%-80% artinya ketertarikan mereka dalam membaca sangat besar terlebih lagi penulis menyantumkan dalam questioner tersebut ungkapan yang dikemukakan oleh Dalman mengenai variasi tujuan membaca, diantaranya: (1) Membaca untuk kepentingan studi atau telaah ilmiah; (2) Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan; (3) Membaca untuk menikmati karya sastra; (4) Membaca untuk mengisi waktu luang; (5) Membaca untuk mencari keterangan mengenai suatu istilah atau memperoleh informasi.

Dapat dilihat persentase ketertarikan mahasiswa PBSI semester 1 dalam melakukan kegiatan membaca disebabkan oleh beberapa hal dari 5 variasi tujuan membaca yaitu, 6,3% mahasiswa yang memilih membaca dengan tujuan kepentingan studi (telaah ilmiah), 6,3% yang memilih membaca dengan tujuan menangkap garis besar bacaan, 31,3% yang memilih untuk membaca dengan tujuan untuk menikmati karya sastra, 18,8% yang memilih membaca dengan tujuan untuk mengisi waktu luang, dan 37,5% yang memilih membaca dengan tujuan untuk mencari keterangan mengenai suatu istilah atau memperoleh informasi. Artinya para mahasiswa dalam melakukan kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca, melainkan ada maksud dan tujuan serta harapan yang ingin mereka peroleh dari hasil melakukan kegiatan membaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Asdam, Muhammad. (2006). *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. Makasar: LIPa
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Darmono. (2001). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Ketrampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Fauzi, H. (2018). MINAT BACA MAHASISWA (Permasalahan dan Upayanya). *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), 117–128.
- Hasan, T., & Hartati, D. (2022). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru. *Jurnal Gema Pustakawan*, 9(2), 156-168. <https://doi.org/10.31258/jgp.9.2.156-168>
- Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. (2003). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hermila, A., & Bau, R. T. R. (2023). Minat Membaca Buku Pada Mahasiswa: (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika UNG). *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 136-146. <https://doi.org/10.35326/medialog.v6i1.3169>
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Inawati, I., Nilawijaya, R., & Agustina, A. (2021). Pengembangan bahan ajar membaca kritis untuk mahasiswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 25-32. <https://doi.org/10.32502/jbs.v5i1.3310>
- Maulida, H., & Makhtuna, W. (2023). Analisis Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(1), 43-51. <https://doi.org/10.33506/jq.v12i1.2450>
- Musa, M. I. (2017). Dampak rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta cara meningkatkannya. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3(2).
- Kasiyun, S. (2015). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA. *Jurnal Pena Indonesia*. 1(1), 80–95 <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. 2(1), 48–60 <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Ruslan, R. dan Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 12(1), 767-775. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/viewFile/2633/2442>.
- Saddhono & Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). PENGELOLAAN LKP PADA MASA PENDMIK COVID-19. *Journal Of Lifelong Learning*. 4(1), 15–22 <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>